

E-bulletin PWMII



Anggota Utama PWMII

Sonny Afriansyah

Sonny meraih gelar Sarjana Sains (S.Si) pada program studi Matematika dari Universitas Indonesia

dan Magister Manajemen (MM) pada program studi Keuangan dari Universitas Negeri Jakarta.

Sonny memiliki pengalaman di Industri Keuangan selama lebih dari 14 Tahun di berbagai perusahaan Manajer Investasi dan Asuransi. Sebelum memenuhi kualifikasi sebagai Anggota Utama PWMII, Sonny memiliki pengalaman eksekutif sebagai Direktur yang membawahi fungsi investasi pada PT Anargya Aset Manajemen tahun 2019 – 2020, Direktur PT RAHA Aset Manajemen tahun 2018-2019, dan Direktur Manajer Investasi Syariah PT PayTren Aset Manajemen tahun 2017-2018.

Sonny juga pernah menjabat sebagai Head of Investment PT OSO Manajemen Investasi tahun 2013-2017 dan bekerja di BUMN sebagai Portfolio Manager PT BNI Life Insurance tahun 2017 dan PT BNI Asset Management tahun 2010-2013. Sonny juga aktif pada bidang edukasi sebagai Pengajar APRDI, Dosen Profesional Vokasi Universitas Indonesia, serta Asesor Kompetensi Pasar Modal.



Siswa Rizali

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dari Universitas Indonesia, Siswa melanjutkan pendidikannya di National University of Singapore dan memperoleh gelar MSc dengan program studi Economics.

Siswa Rizali berpengalaman lebih dari 16 tahun di Pasar Modal dan pernah menjabat sebagai Komite Investasi dan Penempatan di Badan Pengelola Keuangan Haji pada Januari 2019 - Juli 2021. Memiliki pengalaman di beberapa perusahaan Manajer Investasi, beliau pernah menjabat sebagai direktur di Asanusa Asset Management pada tahun 2016 – 2018 dan di AAA Asset Management sebagai Head of Investment pada tahun 2012 – 2015. Sebelumnya Siswa bekerja di Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Senior Fund Manager pada tahun 2009 – 2012 dan NISP Sekuritas sebagai Economist & Fund Manager pada tahun 2006 - 2009.



Victor Rinaldi

Merupakan lulusan dari Universitas Bina Nusantara dengan jurusan Komputer Akuntansi.

Victor Rinaldi bergabung dengan PT FWD Asset Management sejak tahun 2019 sebagai Head of Legal, Compliance & Risk Management. Beliau memiliki pengalaman di Lembaga Jasa Keuangan lebih dari 20 tahun, dengan pengalaman lebih dari 14 tahun di industri Pasar Modal (Sekuritas dan Manajer Investasi), khususnya yang berkaitan dengan Compliance & Risk Management.

Beliau mengawali karirnya di pasar modal di PT Mega Capital Indonesia sebagai Investment Manager pada tahun 2008, dan pada tahun 2011 melanjutkan karirnya sebagai Head of Compliance, Risk Management & Internal Audit di PT Mega Capital Investama (hasil spin-off dari PT Mega Capital Indonesia) selama 5 tahun sampai dengan tahun 2016. Selanjutnya beliau berkarir dengan PT Avrist Asset Management sebagai Head of Compliance, Risk Management & Product Development) dari tahun 2016 – 2018 dan dipercaya oleh PT Shinoken Asset Management Indonesia sebagai Head of Compliance & Risk Management pada tahun 2018-2019 untuk mendapatkan ijin Manajer Investasi baru, sebelum akhirnya bergabung dengan PT FWD Asset Management sampai sekarang.



Kado Terbaik Di Bulan Kasih Sayang

Hari valentine merupakan salah satu momentum manis untuk mewujudkan bentuk kasih sayangnya kepada orang terkasih. Meski masih belum dapat dengan bebas berkumpul pada hari valentine tahun ini karena pandemi, perayaan hari kasih sayang yang diperingati pada 14 februari ini tetap identik dengan kegiatan bertukar kado baik dengan pasangan, keluarga maupun sahabat dekat.

Uniknya produk investasi mulai dilirik sebagai salah satu ide kado investasi di tahun ini. Seperti yang dikutip pada IDN Times, Ketua Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII), sekaligus Presiden Direktur Manulife Asset Management (MAMI) mengatakan minat investasi generasi millennial terus berkembang sejak masa pandemik COVID-19. Hal itu tercermin dari dominannya generasi millennial pada investasi reksadana.

Seingkali ingin ketinggalan berpartisipasi pada peningkatan tren investasi di kalangan millennial, beberapa Manajer Investasi dan APERD ikut pula merayakan hari valentine dengan mengadakan kegiatan hari bertujuan untuk mengedukasi generasi muda tersebut manfaat memilih reksa dana sebagai kado valentine untuk yang terkasih.

Salah satunya Perusahaan Manajer Investasi PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (PT STAR AM). Bekerja sama dengan BINS by BNI Sekuritas, platform multi investasi (Saham, Reksadana, EBA, Obligasi) dari BNI Sekuritas, PT STAR AM ikut memeriahkan perayaan hari kasih sayang melalui webinar bertajuk "Siapkan Kado Valentine untuk yang Terkasih", acara yang dipandu oleh Muhammad Lutfi Permana, Digital Channel Investment Specialist BNI Sekuritas, membicarakan tentang Reksa Dana sebagai salah satu ide kado valentine yang dapat dipilih. Karena kado ini tidak hanya bisa dinikmati saat ini saja, tapi nilai dari kado tersebut berpotensi tumbuh di masa depan dan bisa digunakan untuk kebutuhan finansial di masa datang.

Acara yang bertujuan untuk mengedukasi generasi millennial agar lebih bijak memilih kado valentine untuk yang terkasih ini menghadirkan Kurnia Lestari, Senior Institutional Sales STAR AM sebagai narasumber.

Kurnia menjelaskan Reksa Dana dapat menjadi kado jangka panjang yang berguna bagi orang terkasih. Lebih lanjut Kurnia menjelaskan "Reksa Dana merupakan kado yang tepat karena tidak hanya menjadi bekal untuk membiayai kebutuhan di masa mendatang, namun kamu juga dapat berinvestasi pada Reksa Dana dari nominal yang sangat kecil sekalipun, yaitu mulai dari 10.000 rupiah saja".

Sedikit berbeda dengan Manajer Investasi, beberapa APERD turut berpartisipasi memeriahkan hari valentine dengan fitur gift card yang dapat di akses melalui aplikasi onlinenya. Sebut saja IPOT dan Bibit yang menawarkan layanan istimewa tersebut. Dimana calon investor dapat langsung membuka aplikasi Bibit, memilih desain gift card dan melakukan top up nominal yang ingin dijadikan kado, kemudian calon investor dapat mengirimkan gift card tersebut dengan share link melalui SMS, Whatsapp dan sosial media lainnya ke penerima kado.

Semua produk investasi ini memang bisa menjadi kado spesial di hari valentine. Namun, pilihlah produk investasi yang sesuai dengan budget dan kebutuhan orang terkasih. Nah dengan semakin banyaknya pilihan kado valentine yang salah satunya adalah produk investasi, tentu semakin mudah kan untuk menentukan kado apa yang paling tepat untuk orang terkasih.

Meneropong Prospek Reksa Dana Pendapatan Tetap Tahun 2022

Created by : Rudiyanto

KINERJA dari rata-rata reksa dana pendapatan di Indonesia dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut +9 persen (2019), +9 persen (2020) dan +2,32 persen (2021). Kinerja yang sangat baik pada 2019 dan 2020 ini ditopang pada tingkat inflasi dan suku bunga yang sangat rendah karena pandemi.

Kondisi ini agak berbalik di 2021, tingkat inflasi mulai melonjak tinggi terutama di negara Amerika Serikat dan karena perekonomian mulai kembali normal, suku bunga yang tadinya sangat rendah tersebut perlahan mau dinaikkan mendekati level normalnya.

Dalam kondisi demikian, bagaimana kinerja reksa dana pendapatan tetap pada 2022?

Suku bunga Amerika Serikat yang dijadikan sebagai acuan Bank Sentral berbagai negara di dunia saat ini adalah 0 persen yang sudah ditetapkan sejak 2020 sebagai antisipasi krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Sementara level yang "normal" adalah di sekitar 2 persen.

Karena kondisi ekonomi yang berangsur-angsur kembali normal, maka Bank Sentral AS juga berencana mengembalikan kembali ke level yang normal di 2 persen. Sebagai Bank Sentral terbesar, kenaikan suku bunga kembali ke level normal ini perlu dilakukan secara bertahap dan dikomunikasikan dengan baik supaya tidak menimbulkan gejolak pasar.

Sejauh ini komunikasinya amat baik, karena rencana awalnya kenaikan ini akan terjadi secara bertahap dalam 3 tahun sehingga suku bunga diperkirakan mencapai 2 persen di tahun 2024. Dengan kenaikan secara bertahap ini, diharapkan tidak menimbulkan gejolak pasar yang berlebihan.

Namun inflasi menjadi masalah. Saat ini, Amerika Serikat membukukan inflasi sebesar 7 persen pada akhir 2021. Biasanya angka inflasi AS berkisar di 1 – 2 persen, terakhir kali inflasi 7 persen itu terjadi di 1982. Tingkat inflasi yang sangat tinggi ini menyebabkan spekulasi pasar akan kenaikan suku bunga lebih cepat. Bisa jadi dari 0 ke 2 persen yang tadinya bertahap 3 tahun, dipercepat menjadi 2 tahun.

Spekulasi ini sebenarnya sudah terjadi sejak akhir tahun lalu dan masih berlanjut hingga awal Februari 2022 ini. Akibatnya kinerja reksa dana pendapatan tetap di tahun 2021 tidak begitu bagus, hanya 2,32 persen di 2021 dan -0,04 persen dari awal tahun hingga 7 Februari 2022.

Bagaimana kinerjanya hingga akhir 2022?

Reksa dana pendapatan tetap diperkirakan masih bisa membukukan kinerja antara 3-7 persen di 2022. Memang benar, ada sentimen negatif yang membayangi. Namun terdapat juga sentimen positif yang menopang, antara lain:

Pertama, Inflasi di Indonesia memang juga meningkat, namun masih di level yang ditargetkan pemerintah di 3 persen plus minus 1 persen. Dengan tingkat inflasi yang serendah ini, bisa saja Bank Indonesia ikut menaikkan suku bunga, tapi tidak sampai 2 persen. Cukup 0,5-1 persen saja.

Kedua, Indonesia termasuk negara yang sangat diuntungkan dengan booming harga komoditas yang terjadi saat ini. Dengan surplus ekspor yang besar ini, nilai rupiah terhadap dollar AS diperkirakan dapat bertahan di bawah level 15.000. Prediksi Panin AM di 14.500 – 14.700 untuk 2022.

Ketiga, Permasalahan tingkat inflasi yang tinggi di Amerika Serikat tidak semata-mata karena faktor permintaan yang tinggi, tapi juga karena supply disruption seperti gangguan pada transportasi (akibat kebijakan lockdown Pelabuhan), produksi pabrik yang belum kembali normal karena kekurangan tenaga kerja. Supply disruption ini bersifat sementara dan mau bunga dinaikkan juga tidak ada dampak langsungnya. Sehingga belum tentu spekulasi pasar akan terjadi

Keempat, obligasi memiliki kupon. Tergantung isinya, apakah obligasi negara atau korporasi, nilai kupon yang tetap ini bisa berkisar antara 5-8 persen (sebelum pajak). Harga obligasi memang bisa naik turun, tapi bisa saja masih bisa tertutupi dari kupon yang dibagikan sehingga tingkat return masih positif.

Memang untuk bisa mengulangi kinerja mendekati double digit seperti pada 2019 dan 2020 cukup sulit, namun antara 3-7 persen masih sangat dimungkinkan. Momentum penurunan harga obligasi juga bisa dijadikan sebagai momentum untuk mendapatkan harga rata-rata pembelian yang rendah.

Demikian artikel ini, semoga bermanfaat.

Source : <https://mmp.kompas.com/read/2022/02/09/163700826/meneropong-prospek-reksa-dana-pendapatan-tetap-tahun-2022>

Laporan Penyelenggaraan Pendidikan Peningkatan Kompetensi (PPK) WMI Desember 2021 – Februari 2022

No.	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Mengenal Lebih Jauh mengenai Tindak Pidana Korupsi, Kerugian Negara dan Anti Pencucian Uang	PWMII	06 Desember 2021	142 Orang
2.	Mengidentifikasi Potensi Risiko Keuangan pada Emiten	PWMII	04 Februari 2022	68 Orang



TESTIMONIAL

Kemal Fajri Mohsin

Positif kalau melihat dari kenaikan jumlah kasus positif Covid-19 belakangan ini trennya menunjukkan peningkatan kembali. Namun demikian, dengan sudah berjalannya pandemi Covid-19 hampir 2 tahun di Indonesia, kami sudah terbiasa dan beradaptasi untuk melakukan pekerjaan di era new normal ini. Terbukti dengan dukungan teknologi yang berkembang dengan pesat, bekerja secara daring/online tetap bisa memberikan produktivitas yang sama seperti bekerja dengan kehadiran secara fisik. Itulah salah satu cara kami mempertahankan kinerja dan profesionalisme untuk men-deliver result yang baik kepada semua stakeholder.

Untuk kedepannya, kami berharap pandemi ini dapat terus angsur – angsur membaik dengan risiko yang minim. Kami pun punya harapan industri pasar modal terus berkembang dengan pesat melihat tingginya antusiasme investor retail kita selama pandemi ini dan masih besarnya potensi pertumbuhan dari masyarakat kita secara luas.



Susanto Chandra

Selama krisis Covid-19 mendominasi dunia, banyak dari kita secara pribadi mungkin mengalami peningkatan kecemasan dikarenakan menyaksikan teman atau keluarga merasa tertekan terhadap situasi ini. Prioritas kami adalah terus terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah dengan terus memastikan kesehatan dan produktivitas tim. Oleh karena itu kami memanfaatkan teknologi webinar dan konferensi secara online guna menjaga produktivitas dan efektifitas kerja tim. Selain itu kami juga mendukung para tim untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran secara online guna terus mengikuti perkembangan informasi pasar. Besar harapan kami kondisi pandemi dapat secara berangsur-angsur membaik. Namun apabila situasi pandemi terus berlanjut, penting bagi industri pasar modal untuk dapat terus melakukan inovasi sehingga kolaborasi dan komunikasi antar pelaku pasar secara rutin melalui media online dapat menjadi salah satu alternatif guna mewujudkan inovasi industri yang berkelanjutan.

E-Bulletin PWMII merupakan sarana komunikasi dan informasi kepada para anggota PWMII terkait kegiatan dan berita dari perkumpulan/asosiasi. E-Bulletin ini juga terbuka untuk para anggota PWMII yang ingin menggunakan e-Bulletin ini sebagai sarana promosi/update berita mengenai Perusahaan/Institusi tempat saudara/i bekerja. Promosi/Berita atau pertanyaan lebih lanjut dapat langsung dikirimkan melalui email ke alamat novi.wulandari@aprdi.or.id.

Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (Indonesian Association of Investment Manager Peppresentatives)

Alamat : Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 3, Ruang 305 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta Selatan - 12190
Telp : +6221 - 5150448 / +6221 - 5150823
Email : sekretariat.pwmii@pwmii.or.id
Website : <http://www.pwmii.or.id/>